

## **GAMBARAN FAKTOR IBU YANG MEMBERIKAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI DESA MUKTIWARI KABUPATEN BEKASI TAHUN 2019**

Abela Mayunita  
STIKes Abdi Nusantara Jakarta  
mayunitaabelaa@yahoo.co.id

### **ABSTRAK**

ASI adalah cairan hidup yang mengandung zat kekebalan yang akan melindungi bayi dari berbagai penyakit infeksi bakteri, virus, parasit dan jamur. Kolostrum mengandung zat kekebalan 10-17 kali lebih banyak dari susu matang (*mature*). Zat kekebalan yang terdapat pada ASI antara lain akan melindungi bayi dari penyakit mencret (diare).

Cakupan ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Provinsi Jawa Barat tahun 2012 sebesar 29,24%, angka ini masih ada di bawah target yang diharapkan yaitu 80% (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2012). Cakupan bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif di Puskesmas Sukadana Jawa Barat Timur yaitu sebesar 13,1% (Profil Dinas Kesehatan Jawa Barat Tahun 2014). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Faktor Ibu yang Memberikan ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Desa Muktiwari Tahun 2019.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang memberikan ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di Desa Muktiwari yang berjumlah 42 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Jenis Pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Alat ukur menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat.

Hasil penelitian dari 42 responden, pada analisis univariat diperoleh mayoritas distribusi frekuensi pendidikan ibu adalah pendidikan menengah yaitu sebanyak 25 responden (59,5%), pendapatan keluarga  $\leq$ UMK yaitu sebanyak 32 responden (76,2%) dan ibu sehat sebanyak 36 responden (85,7%).

Simpulan dari penelitian ini adalah ibu yang memberikan ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di Desa Sukadana Ilir Wilayah Kerja Puskesmas Sukadana Tahun 2019 adalah mayoritas ibu yang berpendidikan menengah, memiliki pendapatan keluarga  $\leq$ UMK dan ibu sehat. Petugas kesehatan dapat meningkatkan KIE kepada ibu menyusui tentang manfaat ASI Eksklusif dan keluarga dapat mendukung ibu untuk memberikan ASI Eksklusif pada bayi.

**Kata kunci : Faktor Ibu, ASI eksklusif**

## **PENDAHULUAN**

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan pertama, utama dan terbaik bagi bayi yang bersifat alamiah. ASI mengandung berbagai zat gizi yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi (Prasetyono, 2009).

ASI Eksklusif adalah pemberian Air Susu Ibu saja kepada bayi umur 0-6 bulan tanpa diberikan makanan ataupun minuman tambahan selain obat untuk terapi (pengobatan terapi) (Maryunani, 2012).

Cakupan pemberian ASI Eksklusif tertinggi di dunia terdapat di Negara Korea yaitu sebesar 89%, dan terendah terdapat di Negara Inggris yaitu sebesar <1%, Sedangkan cakupan pemberian ASI Eksklusif di Indonesia yaitu sebesar 32% (WHO 2013).

Cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia pada tahun 2012 yaitu sebesar 48,6%, meningkat pada tahun 2013 yaitu sebesar 54,3%. Cakupan ASI Eksklusif tertinggi terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Barat yaitu sebesar 79,74%, dan terendah di Provinsi Maluku yaitu sebesar 25,21%, sedangkan Provinsi Jawa Barat menduduki urutan 27 dari 33 Provinsi yaitu sebesar 52,58% (Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013).

Cakupan ASI Eksklusif di Provinsi Jawa Barat tahun 2017 sebesar 53%, angka ini masih ada di bawah target yang

diharapkan yaitu 80%, cakupan tertinggi terdapat di Kabupaten Tasikmalaya yaitu sebesar 113,11% dan terendah terdapat di Kabupaten Bandung yaitu sebesar 20,34%. Kabupaten Jawa Barat Timur menduduki urutan kedua tertinggi dengan presentase yaitu sebesar 42,22% (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2017).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif yaitu pendidikan, pengetahuan, nilai-nilai atau adat budaya, pendapatan keluarga, ketersediaan waktu, kesehatan ibu, dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan (Haryono, 2014).

Dampak bayi yang tidak diberi ASI Eksklusif antara lain muntah dan mencret, penyakit saluran pernapasan, kanker pada anak, sepsis dan meningitis (Roesli, 2012).

Berdasarkan masalah diatas, penulis tertarik mengambil judul penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) tentang Gambaran Faktor Ibu yang Memberikan ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Desa Muktiwari Tahun 2019.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memberikan ASI

Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di Desa Muktiwari yaitu sebanyak 42 Responden. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Total Sampling*.

Penelitian ini dilakukan di Desa Muktiwari tahun 2019. Tanggal 1 – 5 Maret 2019. Variabel pada penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu Gambaran faktor ibu yang memberikan ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan data sekunder dengan melihat kohort bayi untuk mengetahui bayi yang mendapat ASI Eksklusif dan data primer untuk mengetahui pendidikan, pendapatan keluarga, dan Kesehatan Ibu. Alat ukur menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat.

## HASIL

### 1. Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden yang memiliki bayi usia 6-12 bulan

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Desa Muktiwari Tahun 2019**

Pendidikan Responden	<i>F</i>	%
Dasar	12	28,6
Menengah	25	59,5
Tinggi	5	11,9
$\Sigma$	42	100,0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 42 responden mayoritas ibu dengan pendidikan menengah sebanyak 25 orang (59,5%), ibu

dengan pendidikan dasar sebanyak 12 orang (28,6%) dan ibu yang memiliki pendidikan tinggi sebanyak 5 orang (11,9%).

### 2. Distribusi Frekuensi Pendapatan Keluarga yang memiliki bayi usia 6-12 bulan

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Pendapatan Keluarga yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Desa Muktiwari Tahun 2019**

Pendapatan Keluarga	<i>F</i>	%
$\leq$ UMK	32	76,2
$>$ UMK	10	23,8
$\Sigma$	42	100,0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi pendapatan keluarga dari 42 responden mayoritas memiliki pendapatan  $\leq$ UMK sebanyak 32 orang (76,2%) dan yang memiliki pendapatan  $>$ UMK sebanyak 10 orang (23,8%).

### 3. Distribusi Frekuensi Kesehatan Ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Kesehatan ibu Yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Desa Muktiwari Tahun 2019**

Kesehatan ibu	<i>F</i>	%
Sehat	36	85,7
Tidak Sehat	6	14,3
$\Sigma$	42	100,0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 42 responden,

mayoritas ibu sehat sebanyak 36 (85,7%) dan ibu tidak sehat sebanyak 6 (14,3%).

## **PEMBAHASAN**

### **Distribusi frekuensi pendidikan ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Desa Muktiwari Tahun 2019**

Dari hasil penelitian dapat diketahui distribusi frekuensi pendidikan ibu yang memberikan ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di Desa Muktiwari dari 42 responden mayoritas ibu dengan pendidikan menengah sebanyak 25 orang (59,5%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Susi Hartini (2014) dengan judul Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif pada Bayi Umur 6-12 Bulan di Puskesmas Kasihan II Yogyakarta Tahun 2014 di dapatkan hasil uji penelitian univariat yaitu dari 36 orang mayoritas ibu memiliki pendidikan menengah sebanyak 20 orang (95,2%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Regina (2015) dengan judul Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 6-12 bulan di Desa Kibang Wilayah Kerja Puskesmas Margototo Jawa Barat Timur Periode Februari-Maret Tahun 2015 didapatkan hasil dari 18 orang mayoritas ibu memiliki pendidikan menengah sebanyak 9 orang (50%).

Menurut Branata, *et al* pendidikan adalah usaha yang sengaja diadakan, baik langsung maupun dengan cara yang tidak langsung, untuk membantu anak dalam perkembangannya dalam mencapai kedewasaan.

Menurut Mantra yang dikutip Notoadmojo (2003) Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.

Sedangkan Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Hal ini berkaitan dengan teori yang ditulis oleh Haryono dan Setianingsih (2014) bahwa pendidikan mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif. Ibu yang berpendidikan tinggi akan lebih mudah

menerima suatu ide baru dibandingkan dengan ibu yang berpendidikan rendah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak hanya ibu yang berpendidikan tinggi yang memberikan ASI Eksklusif tetapi ibu yang berpendidikan menengah justru mayoritas memberikan ASI secara Eksklusif, hal ini terjadi mungkin karena ada faktor lain yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif seperti pengetahuan, nilai-nilai atau adat budaya, ketersediaan waktu, kesehatan ibu, dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan.

#### **Distribusi frekuensi pendapatan keluarga yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Desa Muktiwari Tahun 2019**

Dari hasil penelitian dapat diketahui distribusi frekuensi pendapatan ibu yang memberikan ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di Desa Muktiwari dari 42 responden mayoritas memiliki pendapatan keluarga  $\leq$ UMK sebanyak 32 orang (76,2%).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Fakhriah (2011) dengan judul Gambaran Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur Tahun 2011 di dapatkan hasil uji penelitian univariat yaitu dari 48 orang mayoritas

Pendapatan Keluarga  $>$ UMK sebanyak 40 orang (83,3%).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Ida (2011) dengan judul Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif 6 Bulan di Wilayahn Kerja Puskesmas Kerimi Muka Kota Depok Tahun 2011 didapatkan hasil uji univariat yaitu dari 44 orang mayoritas pendapatan keluarga  $>$ UMR sebanyak 25 orang (56,8%).

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Pendapatan adalah hasil kerja atau usaha yang tidak ada sebelumnya dan sangat besar manfaatnya bagi kehidupan manusia, sedangkan menurut jhonson R keluarga adalah lingkungan dimana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah. Jadi, dapat diartikan pendapatan keluarga adalah hasil kerja atau usaha yang tidak ada sebelumnya dan sangat besar manfaatnya bagi lingkungan dimana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah.

Hal ini tidak berkaitan dengan teori yang diungkapkan oleh Haryono dan Setianingsih (2014) bahwa pendapatan keluarga adalah penghasilan yang diperoleh suami dan istri dari berbagai kegiatan ekonomi sehari-hari, misalnya gaji. ASI memiliki kualitas baik hanya jika ibu mengkonsumsi makanan dengan kandungan gizi baik. Keluarga yang

memiliki cukup pangan memungkinkan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif lebih tinggi dibanding keluarga yang tidak memiliki cukup pangan. Hal tersebut memperlihatkan bahwa kondisi sosial ekonomi yang saling terkait yaitu pendapatan keluarga memiliki hubungan dengan keputusan untuk memberikan ASI Eksklusif bagi bayi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan keluarga tidak berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif. Hal ini terlihat dari proporsi responden yang memiliki pendapatan keluarga  $\leq$ UMK lebih banyak yang memberikan ASI Eksklusif bila dibandingkan dengan proporsi responden yang memiliki pendapatan keluarga  $>$ UMK. Di mungkinkan karena ibu yang berpendapatan  $>$ UMK akan lebih mudah untuk membeli susu formula.

#### **Distribusi frekuensi kesehatan ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Desa Muktiwari Tahun 2019**

Dari hasil penelitian dapat diketahui distribusi frekuensi kesehatan ibu yang memberikan ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di Desa Muktiwari dari 42 responden mayoritas ibu sehat sebanyak 36 orang (85,7%) Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Ahmad Atabik (2012) dengan judul Faktor Ibu yang Berhubungan dengan Praktik Pemberian

ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pamotan Kabupaten Rembang Tahun 2012 di dapatkan hasil uji penelitian univariat yaitu dari 18 orang mayoritas ibu sehat sebanyak 14 orang (77,8%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang ditulis Haryono (2014) bahwa kondisi kesehatan ibu mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam keberlangsungan proses menyusui. Ibu yang mempunyai penyakit menular (misalnya HIV/AIDS, TBC, Hepatitis B) atau penyakit pada payudara (misalnya kanker payudara, kelainan puting susu) sehingga tidak boleh ataupun tidak bisa menyusui bayinya.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa ibu yang sehat akan lebih mudah menyusui bayinya dibandingkan dengan ibu yang tidak sehat. Karena ibu yang memiliki penyakit seperti HIV/AIDS, TBC, Hepatitis B dikhawatirkan bayi akan tertular dengan penyakit tersebut melalui puting susu ibu yang lecet dan dihisap oleh bayi.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dari analisa data tentang Gambaran Faktor ibu yang memberikan ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di Desa Muktiwari tahun 2019, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :



1. Gambaran pendidikan ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Desa Muktiwari tahun 2019 dari 42 responden mayoritas ibu dengan pendidikan menengah sebanyak 25 orang (59,5%).
2. Gambaran pendapatan keluarga yang memberikan ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di Desa Muktiwari tahun 2019 dari 42 responden mayoritas memiliki pendapatan  $\leq$ UMK sebanyak 32 orang (76,2%).
3. Gambaran kesehatan ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan yang memberikan ASI Eksklusif di Desa Muktiwari tahun 2019 dari 42 responden, mayoritas ibu sehat sebanyak 36 (85,7%).

## **SARAN**

### **1. Bagi Responden**

Dapat menambah pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif pada ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan.

### **2. Bagi Institusi**

Sebagai bahan referensi perpustakaan mengenai gambaran faktor ibu yang memberikan ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya dengan variabel yang lebih banyak dan lokasi penelitian yang lebih luas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Apecta Novi Regina 2015. *faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 6-12 bulan di Desa Kibang wilayah kerja Puskesmas Margototo Jawa Barat Timur periode Februari-Maret tahun 2015*. Metro
- Arikunto, Suharsimi 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Atabik, Ahmad 2012. *Faktor ibu yang berhubungan dengan Praktik pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pamotan di Kabupaten Rembang Tahun 2012* <http://lib.unnes.ac.id/18528/1/6450408060.pdf>
- Budiarto, Eko 2002. *Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC
- Fakhriah 2011. *Gambaran Faktor Yang Berhubungan dengan perilaku pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur Tahun 2011*. <http://fkkumj.ac.id/jurnal/main/Jurnal/Jurnal%202014/Jurnal%20Jan%202014/4.Fakhriah.pdf>.
- Haryono, Rudi 2014. *Manfaat ASI Eksklusif untuk Buah Hati Anda*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Hartini Susi.2014. *Hubungan tingkat pendidikan ibu dengan keberhasilan ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di Puskesmas Kasihan II Yogyakarta Tahun.2014* [http://opac.unisayogya.ac.id/1249/1/SUSI%20HARTINI\\_201310104375\\_NASKAH%20PUBLIKASI.pdf](http://opac.unisayogya.ac.id/1249/1/SUSI%20HARTINI_201310104375_NASKAH%20PUBLIKASI.pdf).
- Ida 2011. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif 6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kerimi Muka Kota Depok Tahun*

- 2011.lib.ui.ac.id/file?file=digital/20297960-T30146-Ida.pdf
- Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*
- Maryunani, Anik 2012. *Inisiasi Menyusu Dini ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. Jakarta: Trans Info Media
- Notoadmojo, Soekidjo 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Profil Kesehatan Indonesia, 2013
- Profil Kesehatan Jawa Barat, 2012
- Profil Kesehatan Jawa Barat , 2014
- Roesli, Utami 2000. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Trubus Agriwidya
- Roesli, Utami 2012. *Panduan Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI Eksklusif*. Jakarta: Trubus Agriwidya
- Putri Ariani, Ayu 2014. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika
- R Jhonson, R Leny, 2010. *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Saryono, 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press
- Sulistyawati, Ari 2009. *Buku Ajaran Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Sunar prasetyono, Dwi 2009. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Yogyakarta: Diva press
- Surat Keputusan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat Tahun 2015
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003
- Undang-Undang No. 36 Tahun 2009
- World Health Organization 2013